

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang baik, semua merasakan pendidikan merupakan tugas negara yang amat penting. Bangsa yang ingin maju, membangun dan berusaha memperbaiki keadaan dan dunia, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci untuk melihat luasnya dunia. Kehidupan manusia saat ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran terutama pembelajaran IPA. suatu ilmu pengetahuan alam. Ilmu ini mengajarkan tentang pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interasinya, dan mengubah kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu.¹ sebuah hal dapat teruraikan dengan pengetahuan yang menelusuri tentang pendidikan secara terstruktur dan sistematis.

Pendidikan adalah salah satu alternatif dalam mengerjakan cakrawala seseorang, karena dengan adanya sebuah pendidikan maka seseorang akan terbentuk dengan perlahan-lahan melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik atau siswa melalui kegiatan bimbingan, tuntunan, atau pimpinan yang didalamnya

¹ Sri anita. Journal.unnes.ac.id. 2007

mengandung unsur-unsur seperti pendidikan, peserta didik atau siswa, tujuan dan sebagainya.²

Oleh sebab itu pendidikan juga berperan penting bagi insan manusia sebab yang kita lakukan dimuka bumi ini dengan bekal ilmu yang kita dapatkan dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dengan berbagai trik dalam proses pengajaran, hal itu agar siswa mempunyai wawasan paradigma berpikir yang jernih tentunya menariknya sebuah pembelajaran dilandaskan dengan strategi yang sesuai dengan mata pelajaran yang dibawakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh sehingga bisa menciptakan ruang kelas yang menyenangkan.

pendidikan juga diartikan sebagai usaha sadar atau terencana yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan dan melahirkan bangsa yang berintelektual yaitu bangsa yang membangun peradaban. Kemerdekaan manusia dalam aspek kehidupan secara fisik, mental, jasmani dan rohani.³ kemerdekaan itu akan tercipta ketika proses pembentukan dimulai dari bangku sekolah.

Seorang guru dalam menunjukkan ketetrampilan disuatu proses pembelajaran itu sangat diperlukan, sebab guru SD/MI akan berhasil membawakan sebuah materi itu tergantung pada kreatifitas guru baik itu diimbangi dengan sebuah sarana pendukung dalam proses pembelajaran berupa metode, media, strategi, serta hal-hal menarik. Hal itu dapat dijadikan acuan sebagai sandaran untuk menciptakan ruang kelas yang aktif, produktif, dan efektif. Hal ini juga sebenarnya memunculkan ketertarikan peneliti dikarenakan dalam sebuah observasi saat magang 1 dan 2 saya menemukan strategi guru yang monoton

² Saipul Annur, Metodologi Penelitian Pendidikan (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hlm.41

³ Ki Hadjar Dewantara. "<https://smpn4pegasih.sch.id>" 2021

sehingga melahirkan ruang kelas yang jenuh. Hal ini berpengaruh pada kemampuan menjelaskan siswa dan pada hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan guru karna tidak menguinakan model/strategi yang mengharuskan siswa aktif menjelaskan.

Dan kebahagiaan mahluk pada umatnya. Singkatnya, seluruh aspek kehidupan manusia, telah tercantum didalam al-qur'an, sekalipun dalam bentuk garis-garis besar. Seiring dengan ayat ter sebut diatas, nabi muhamad saw., dalam salah satu hadits menyatakan bahwa: “ *telah ku tinggalkan kepadamu dua warisan pokok dalam kehidupan, dan engkau tidak tersesat dalam kehidupan selama engkau berpegang kepada dua warisan tersebut,yaitu al-qur'an dan hadits*”. (az-azyumardi)⁴ dalam Al Qur'an Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis"* (QS. al-Mujadalah [58]: 11)

Pemerintah Indonesia telah menggariskan dasar-dasar dari tujuan pendidikan dan pengajaran dalam Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menurut Bab 1 pasal 1 ayat 1, Undang – Undang ini disebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

⁴Sam, *mukhlisah, arsitektur rumah adat tradisional kajang Dalam perspektif islam*” skripsi Jurusan Teknik Arsitektur

⁵ Hasbullah, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasionaal, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm. 304

Artinya sebuah negara tergantung pada pendidikan, maka cacatnya sebuah bangsa ketika perkembangan pendidikan ia megangbang tidak diimbangi dengan perkembangan zaman sebuah pendidikan yang maju dengan sistem dalam arti Pemerintah Indonesia telah menggariskan dasar-dasar dari tujuan pendidikan dan pengajaran.

Pengertian pendidikan di atas menunjukkan bahwa tugas seorang pendidik adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik, serta ikut berperan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta membentuk kepribadian siswa baik secara lahir maupun batin. Salah satu cara untuk menerapkan pendidikan yang baik yaitu dengan cara belajar. Cara yang tepat dalam melakukan sebuah proses pembelajaran IPA yakni dengan megunakan strategi POE (*Predict Observe Explein*) solusihnya.

Pendekatan guru harus meyesuikan pada muatan materi. Ketercapaian sebuah strategi POE bisa berjalan maksimal tergantung pada pemakaian strategi yang tepat pada sasaran sehingga mendapatkan output yang sesuai dengan harapan. Bisa saja kita tidak meyadari pegunaan strategi yang tidak tepat pada sasaran yang megakibatkan sebuah pembawean materi tidak maksimal. hakekatnya adalah masala yang timbu oleh siswa dalam melakukan suatu strategi hal terdapat beberapa hal dalam mempertimbangkan menggunakan strategi POE (*Predict Obseve Explain*) dalam sebuah peningkatan pembelajaran yang tepat, menentukan ketepatan dalam menjelaskan dalam mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Dalam sebuah strategi POE (*Predict Observe Explain*) ialah seorang guru menerapkan suatu proses diskusi dalam mengali potensi siswa kemudian hasil prediksi dalam hal-hal yang berkaitan tentang alam untuk memberikan topik yang menarik. Orang guru memiliki peran penting dalam proses belajar pada manusia. Sebab guru memberikan ilmu pengetahuan kepada anak.⁶ Proses belajar ini dapat dilakukan di sekolah dan di rumah. Sekolah merupakan lembaga formal yang menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar.

Pendidik harus punya strategi yang handal agar anak didiknya meminati pelajaran yang diajarkannya. seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan. Kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila ia telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa tertentu sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.

Dalam sebuah penelitian yang ditemukan oleh “siti fatimahtuzohra dkk” Rendahnya penguasaan konsep (IPA) siswa disebabkan karena pembelajaran (IPA) cenderung masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*)⁷. oleh sebab itu Kejenuhan belajar merupakan salah satu masalah yang sering dialami oleh siswa yang mengakibatkan menurunnya tingkat motivasi belajar, timbulnya rasa malas, dan menurunnya tingkat prestasi belajar siswa. Artinya timbulnya rasa malas dan menurunnya motivasi belajar diakibatkan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar.

⁶ <https://repository.radenintan.ac.id>

⁷ Siti Fatimatuzzohrah, dkkJurnal Pijar Mipa 15 (4), 351-356, 20

kemudian yang diteliti oleh “Yanti Fitria dan Dwiki Anpariza dkk” dengan judul pengaruh strategi POE terhadap kemampuan berfikir kreatif peserta didik disekolah dasar. Tujuan dari penelitian mereka yakni untuk mengetahui efek strategi POE (*Predict Observe Explain*) terhadap kemampuan berpikir siswa dikelas IV sekolah dasar pada wilayah 50 kota.⁸ Artinya sebuah strategi POE (*Predict Observe Explain*) ini sangat sangat penting untuk diterapkan.

Apabila penerapan sebuah strategi POE (*Predict Observe Explain*) tidak dilakukan oleh seorang guru pada muatan materi, maka akan terjadi kejenuhan belajar. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui kebaruan pada penelitian ini juga merujuk pada hal yang dilakukan karna penelitian sebelumnya lebih condong pada metode POE (*Predict Observe Explain*) sehingga landasan ini juga dijadikan sebagai rujukan serta pertimbangan dalam menentukan judul yang saya mau teliti

Kebaruan pada penelitian agar penelitian ini dianggap layak dengan tujuannya menghasilkan solusi untuk menjawab suatu masalah. Unsur keterbaruan ini dapat diartikan dari seluruh rangkaian penulisan seperti masalah atau fenomena yang baru-baru terjadi, penerapan atau strategi yang digunakan, variabel yang dipilih hingga modifikasi instrumen penelitian. Jika saya berhasil menerapkan sebuah strategi POE (*Predict Observe Explain*) serta penerapannya didalam kelas maka dapat dipastikan penelitian saya direncanakan akan berjalan dengan lancar. Meskipun dalam penerapan strategi POE (*Predict Observe Explain*) tidaklah mudah tapi tidak mudah bukan berarti tidak bisa menemukan solusi dibalik semuanya.

⁸ Jurnal besicedu 5 (3),1492-1501

Ada strategi sebuah hasil penelitian yakni dengan Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa dengan menerapkan model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) pada pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian diteliti oleh Siti Fatimatuzzohrah, dkk.⁹

Pada penelitian saya jika strategi POE (*Predict Observe Explain*) yang saya lakukan ini dapat mengisi kerangka berpikir siswa maka ide-ide serta gagasan siswa akan terbentuk secara perlahan lahan. Hal ini disebabkan karena apabila seorang siswa yang dalam keadaan jenuh, sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam belajarnya seakan-akan jalan ditempat. Dengan adanya permasalahan kejenuhan dalam pembelajaran seorang guru diharapkan memiliki strategi yang lebih efektif dan efisien untuk mengurangi timbulnya rasa jenuh dari para siswa khususnya dalam pembelajaran seperti sekarang, seperti menggunakan media yang mudah digunakan oleh para siswa, dengan dilaksanakannya pembelajaran. maka guru harus lebih memberikan motivasi dan lebih kreatif dalam pembelajaran.

Peran dan tugas seorang guru tidak hanya hadir untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dapat mengetahui apa saja kendala yang dialami peserta didik dan menyusun strategi untuk penyelesaian permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Di sinilah betapa pentingnya strategi guru dalam proses belajar mengajar yakni ditentukan oleh kualitas dan profesionalitas guru itu sendiri,

⁹ Siti Fatimatuzzohra, Jurnal Pijar Mipa 15 (4), 351-356, 2020

bukan hanya penguasaan materi dan bagaimana mengajar yang baik, tetapi yang penting adalah keprofesionalan dalam mengatasi setiap kesulitan yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung.

Tujuan dalam strategi POE (*Predict Observe Explain*) ialah penggunaannya untuk mengali pegetahuan awal siswa, membangkitkan siswa dalam melakukan diskusi, dan motivasi siswa untuk mengeksplorasi konsep yang mereka miliki sehingga pembahasan makin menarik sehingga dapat mengatasi kejenuhan belajar dalam prestasi akademik dan dapat menerima pembelajaran dengan baik. Mengingat dengan pentingnya guru dalam mengatasi kejenuhan dan bisa menyeimbangi ruang blajar yang aktif, kreatif dan inovatif , peneliti ingin mengetahui *“pengunaan strategi (Predict Observe Explain) dalam meningkatkan kemampuan menjelaskan dan hasil pembelajaran ipa peserta didik kelas V Mis Almadinah Ambon”*

Adapun yang mendorong peneliti melakukan penelitian di Mis Al Madinah Ambon merupakan sekolah berlatar belakang Islam dan sekolah ini banyak diminati karena merupakan salah satu sekolah favorit dan pastinya telah banyak mencetak siswa-siswi yang berprestasi, terlihat dari beberapa prestasi yang diraih. Berpijak dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *“penggunaan strategi (predict-observe-explain) untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan peserta didik kelas V di Mis Almadinah Ambon”*. Karena ketepatan guru dalam menentukan strategi dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran.

B. Identifikasi masalah

1. Literasi peserta didik masi rendah
2. Kemampuan peserta didik untuk memahami masalah pada soal masi amat sangat rendah
3. Beberapa peserta didik belum bisa memahami matari saat diskusi
4. Strategi guru belum maksimal dalam proses pembelajaran

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka menguraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pegunaan strategi POE pada pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan materi IPA peserta didik kelas V Mis Almadinah Ambon.?
2. Berapa besar peningkatan guru dalam mengatasi peningkatan kemampuan menjelaskan dan hasil belajar IPA dengan masala strategi (*Predict Observe Explain*) pembelajaran pada peserta didik kelas V Mit Amadinah Ambona.?
3. Apa faktor-faktor penghambat dalam menggunakan strategi POE.?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa Mis Almadinah menggunakan strategi POE pada pembelajaran IPA.

2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menjelaskan dan hasil belajar didik kelas V Mis Almadinah Ambon.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam menggunakan strategi POE.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis
2. Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan cakrawala intelektual dan khazanah keilmuan tentang strategi (POE) serta penerapannya.
3. Kegunaan praktis
4. Bagi Kepala Mis Almadina Ambon

Diharapkan dapat memberikan dorongan untuk berperan menciptakan kegiatan pembelajaran yang handal dan berjalan dengan baik. kemudian meminimalisir permasalahan yang dialami oleh para siswa, terlebih dengan siswa yang mengalami kejenuhan pembelajaran yang sedang di terapkan.

a) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah acuan dan patokan dalam aspek pembelajaran IPA. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai memperluas pemahaman serta meningkatkan mutu siswa dan menemukan masala-masalah yang belum terjawabkan.

b) Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan masukan tentang pentingnya peran dan strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai pembentukan kepribadian dan teladan, terlebih dalam mengatasi kejenuhan pembelajaran daring siswa yakni dengan memperbaiki pendekatan antara guru dan siswa dan kualitas maupun strategi pembelajarannya dengan sebaik-baiknya karena dunia pendidikan pun terus mengalami perkembangan jaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih dan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam melaksanakan program-program yang meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian anak didik dapat menumbuhkan minat, prestasi dan menambah wawasan pengetahuan dengan sebaik-baiknya meskipun dengan kondisi yang terjadi pada saat ini siswa tetap memiliki motivasi pada diri mereka.

c). Bagi sekolah

1. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru
2. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pegajaran
3. bahan evaluasi pegajaran¹⁰

F. faribel

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga akan memudahkan bagi pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut. Judul

¹⁰ <http://research.unissula.ac.id>

profosal ini adalah Penggunaan strategi (POE) untuk meningkatka kemampuan menjelaskan”. Dari judul tersebut, penulis jelaskan pengertiannya sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi POE adalah (*predict-observe-explain*) digunakan dalam perbaikan miskoresepsi fisika pada pesertadidik. Pada kelompok eksperimen yang diterapkan pembelajaran dengan strategi sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan pembelajaran koverensial dengan cerama dan diskusi.¹¹

- b. Guru adalah orang yang digugu dan ditiru, tindakan, ucapan dan merubah cara pandang dalam megelolah paradikma berpikir bahkan pikirannya selalu menjadi bagian dari kebudayaan pada masyarakat disekelilingnya. Namun disadari tidak semua orang mampu mengembangkan bakat dan kemampuan menjadi guru yang profesional, hanya segelintir orang yang diberi kesempatan atau memanfaatkan potensinya menjadi guru tersebut. Cece Wijaya dkk, berpendapat bahwa Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu Guru harus betulbetul membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus mampu mempengaruhi siswanya.¹² Guru harus berpandangan luas dan guru adalah harus memiliki kewibawaan.

- c. Kemampuan menjelaskan menurut saud (2009:59) adalah ketrampilan meyajikan infirmasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematik untuk menunjukan adanya ubungan atara satu bagian dengan bagian lain,

¹¹ <https://jurnal.unimus.ac.ad>

¹² <http://repository.uinsu.ac.id>

misalnya antara sebab dan akibat, devinisi dan contoh, atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

- d. Hasil belajar IPA ialah sebuah proses pembelajaran yan matang dari upaya menemukan fakta, dan konsep IPA dengan berbagai informasi dan melakukan serangkaian eksperimen